

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan oleh penulis tentang Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung, maka kesimpulan yang dapat dari fokus penelitian sesuai dengan temuan yang diperoleh dilokasi penelitian sebagai berikut:

1. Kepala madrasah menggerakkan bawahan dalam meningkatkan mutu madrasah.

Perilaku kepemimpinan kepala madrasah menggerakkan bawahan dalam meningkatkan mutu madrasah dengan cara; turut serta terjun dalam penyusunan RPP, memilih guru-guru yang berkompeten dalam membimbing siswa pada pengembangan diri, memberi motivasi kepada bawahan, membentuk *Team work (Kerja sama)*, mengkoordinasikan pada tugas kegiatan untuk mengikuti pelatihan, kepala madrasah juga mengadakan rapat dengan bawahan, dan memberikan motivasi pada bawahan dengan memberi contoh yang baik.

159

2. Kepala madrasah mempengaruhi bawahan dalam meningkatkan mutu madrasah.

Perilaku kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi bawahan dalam meningkatkan mutu madrasah dengan cara kepala madrasah memberikan suatu penghargaan untuk guru-guru yang berprestasi dalam membimbing siswa, kepala madrasah memberikan suri tauladan dan memberikan perhatian, memberi kesejahteraan, memberi contoh yang baik, memberi motivasi pada bawahan, kepala madrasah mendukung serta memberi apresiasi terhadap pencapaian prestasi pada bawahannya.

3. Kepala madrasah mengajak bawahan dalam meningkatkan mutu madrasah.

Perilaku kepemimpinan kepala madrasah mengajak bawahan dalam meningkatkan mutu madrasah dengan cara; kepala madrasah memberi memotivasi kepada guru supaya lebih berkaraya, dan melakukan koordinasi dalam hasil berkarya, kepala madrasah selalu mengevaluasi aktivitas guru, dan melakukan rapat-rapat dinas bersama bawahan, dengan memberikan motivasi kepada guru-guru pada saat rapat dinas, kepala madrasah memberi suatu tugas kepada guru untuk mengikuti pelatihan, kepala madrasah memberi tugas dalam pembuatan RPP kepada guru, kepala madrasah juga memberi tauladan yang baik pada bawahan untuk menjadi contoh kerja keras pada bawahan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu menguatkan teori;

Kepala madrasah menggerakkan bawahannya dalam meningkatkan mutu madrasah dengan memilih guru-guru yang berkompeten dalam membimbing dan mengikuti pelatihan, serta memberikan motivasi pada bawahan, sehingga terbentuk koordinasi tugas kegiatan. Kepala madrasah mempengaruhi bawahannya dalam meningkatkan mutu madrasah, dengan memberikan *reward*/penghargaan untuk guru-guru yang berprestasi dalam membimbing siswanya, dengan memberikan perhatian, dan memberi contoh yang baik, agar bawahan bekerja lebih giat lagi. Kepala madrasah mengajak bawahannya dalam meningkatkan mutu madrasah, dengan melakukan koordinasi dalam hasil berkarya, dan selalu mengevaluasi aktivitas guru, untuk memberi tugas kepada guru untuk mengikuti pelatihan.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil temuan ini, setidaknya bisa diketahui perilaku kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah

- a. Kepala madrasah harus bisa menjadi contoh atau suri tauladan yang baik bagi para bawahannya. Sebab pimpinan merupakan cerminan bagi para bawahannya.
- b. Kepala madrasah harus mengadakan *reward*/penghargaan bagi bawahan yang berprestasi di madrasahnyanya.
- c. Kepala madrasah senantiasa memberi motivasi kepada bawahan. Motivasi bisa berupa ajakan, perintah atau yang lainnya. Dengan pembinaan guru diawali dengan pemilihan guru yang tepat dan sesuai harapan madrasah. Sebab guru yang sesuai dengan kriteria madrasah akan mudah berprestasi di madrasah. Kepala madrasah sering mengadakan rapat pertemuan kepada bawahan, termasuk juga berbagai diklat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Penulis

Dengan adanya tesis ini, semoga dapat menjadi wacana baru bagi perkembangan ilmu dalam bidang perilaku kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah, dan dapat dijadikan wacana pengembangan intelektual untuk penulis khususnya.

2. Kepada Kepala Madrasah

Memberikan kebijakan yang lebih baik dalam melakukan perubahan dalam hal perbaikan dari segi meningkatkan prestasi di madrasah terutama dalam hal mendorong terhadap guru maupun peserta didik. Lebih-lebih memantau perkembangan bawahannya yang dilakukan secara langsung.

3. Bagi guru, hendaknya terus meningkatkan kualitas dan kompetensi guru baik dalam segi pengetahuan, keterampilan dan sikap keguruan serta lebih mengenal bakat siswa agar prestasi di madrasah bisa berjalan secara maksimal sehingga mampu membawa siswa kepada prestasi yang diharapkan.

4. Bagi siswa, penulis mensarankan agar selalu meningkatkan prestasinya di madrasah dengan cara :

a. Giat dan rajin belajar di lingkungan madrasah ataupun di luar madrasah.

b. Disiplin terutama dalam belajar.

c. Terus membiasakan diri untuk melakukan latihan pelajaran ataupun kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ataupun di luar madrasah

5. Untuk MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan perilaku kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung sehingga kedua lembaga

ini dapat menentukan kebijakan-kebijakannya secara tepat dalam menuju mutu madrasah yang diharapkan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan penelitiannya. Serta mampu mengembangkan hasil penelitian ini, sebab masih banyak yang perlu dikembangkan dari penelitian ini. Penelitian ini masih membahas tentang perilaku kepemimpinan madrasah saja. belum ke kompetensi yang lain.

